

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Simpulan

1. Kompetensi Berpengaruh Langsung Terhadap Motivasi

Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi personel satuan narkoba Polrestro Jakarta Selatan. Hal ini berarti apabila kompetensi meningkat maka motivasi meningkat demikian sebaliknya apabila kompetensi menurun maka motivasi menurun. Apabila anggota personel satuan reserse narkoba tersebut memiliki pengetahuan yang baik tentang pekerjaannya, maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik dan demikian sebaliknya. Semakin terampil personel satuan reserse narkoba dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam melaksanakan pekerjaannya.

2. Budaya Kerja Berpengaruh Langsung Terhadap Motivasi

Budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi personel Satuan Narkoba Polrestro Jakarta Selatan. Hal ini berarti apabila budaya kerja semakin baik maka motivasi meningkat demikian sebaliknya apabila budaya kerja semakin menurun maka motivasi juga menurun. Hal ini menunjukkan bahwa budaya kerja yang baik seperti tingkat kedisiplinan, ketaatan tata tertib dan saling menghargai dapat memotivasi personel satuan narkoba Polrestro Jakarta Selatan.

3. Teknologi Informasi Berpengaruh Langsung Terhadap Motivasi

Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi. Hal ini berarti semakin baik teknologi informasi yang dimiliki semakin meningkat motivasi kerja personel demikian sebaliknya semakin buruk teknologi yang dimiliki semakin menurun motivasi kerja personel Satuan Narkoba Polrestro Jakarta Selatan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dengan aplikasi yang tepat ditunjang jaringan internet dengan akses yang cepat dapat memotivasi personel Satuan Narkoba Polrestro Jakarta Selatan.

4. Kompetensi Berpengaruh Langsung Terhadap Kinerja

Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja personel. Hal ini berarti apabila kompetensi semakin meningkat maka kinerja semakin meningkat demikian sebaliknya apabila kompetensi semakin menurun maka kinerja personel Satuan Narkoba Polrestro Jakarta Selatan juga menurun. Personel Satuan Narkoba Polrestro Jakarta Selatan yang memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi serta perilaku yang baik cenderung kinerjanya juga meningkat

5. Budaya Kerja Berpengaruh Langsung Terhadap Kinerja

Budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini berarti apabila budaya kerja semakin baik maka kinerja meningkat demikian sebaliknya apabila budaya kerja semakin jelek maka kinerja juga menurun. Budaya kerja yang baik seperti kedisiplinan, tata tertib,

kerjasama dan saling menghargai dapat meningkatkan kinerja personel Satuan Narkoba Polrestro Jakarta Selatan

6. Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Langsung Terhadap Kinerja

Teknologi informasi tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja personel Satuan Narkoba Polrestro Jakarta Selatan. Hal ini berarti perangkat keras (*hardware*) komputer/laptop, jaringan komputer dengan *bandwith* yang besar ditunjang dengan *software* aplikasi yang baik tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja personel Satuan Narkoba Polrestro Jakarta Selatan. Hal ini disebabkan tidak semua personel Satuan Reserse Narkoba dapat menggunakan aplikasi yang disediakan karena faktor usia sehingga kesulitan beradaptasi dengan teknologi informasi.

7. Motivasi Berpengaruh Langsung Terhadap Kinerja

Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja personel satuan Narkoba Polrestro Jakarta Selatan. Hal ini berarti apabila motivasi semakin meningkat maka kinerja meningkat demikian sebaliknya apabila motivasi semakin menurun maka kinerja juga menurun. Motivasi kerja sangat memengaruhi kinerja sumber daya organisasi seperti pemberian gaji, tunjangan, kondisi ruang kerja, kendaraan dinas, jaminan kesehatan, penghargaan dan pengakuan yang diberikan intitusi Polri khususnya untuk satuan narkoba Polrestro Jakarta Selatan merupakan alat penting yang digunakan untuk membangkitkan motivasi diri personel dalam bertindak demi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan organisasi.

8. Kompetensi Berpengaruh Terhadap Kinerja dimediasi Motivasi

Komptensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dimediasi motivasi. Hal ini berarti bila kompetensi meningkat maka kinerja meningkat dengan dimediasi motivasi demikian sebaliknya apabila kompetensi menurun maka kinerja menurun dimediasi motivasi. Artinya kompetensi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja personel satuan Narkoba Polrestro Jakarta Selatan. kemampuan yang lebih tinggi dapat meningkatkan motivasi kerja, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi kerja.

9. Budaya Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Dimediasi Motivasi

Budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dimediasi motivasi. Hal ini berarti motivasi mampu memediasi budaya kerja dengan kinerja. Artinya budaya kerja berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja dengan dimediasi motivasi. Motivasi dapat mempengaruhi kinerja personel dan juga dapat dipengaruhi oleh Budaya kerja.

10. Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Dimediasi Motivasi

Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dimediasi motivasi. Hal ini berarti apabila teknologi informasi semakin meningkat maka akan diikuti peningkatan kinerja dimediasi motivasi, demikian sebaliknya apabila teknologi informasi semakin

menurun maka akan diikuti penurunan kinerja dimediasi motivasi. Motivasi mampu memediasi teknologi informasi dengan kinerja personel Satuan Narkoba Polrestro Jakarta Selatan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut Kepala Satuan Narkoba Polrestro Jakarta Selatan disarankan sebagai berikut:

1. Untuk strategi jangka pendek (0-3 bulan) yaitu dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM di fungsi kepolisian preemtif, preventif dan represif dengan program Pengajuan penambahan pers ke Polda Metro Jaya, Pengajuan personil untuk mengikuti Dikjur sesuai fungsi, Pelatihan Personel di bidang Teknologi informasi dan mengadakan pelatihan revolusi mental untuk pembinaan mental serta Peningkatan legalitas Penyidik dengan sertifikasi dan Skep Penyidik.
2. Untuk strategi Jangka Sedang (0-6 bulan) yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dengan program Pengajuan peralatan khusus dalam penanggulangan Narkoba seperti perangkat pengintai, alat tes narkoba portabel, perangkat lunak analisis data dan mengembangkan sistem informasi yang terpadu untuk memonitor serta menganalisis pergerakan sindikat narkoba. Melakukan upaya kerja sama dengan fungsi pengawas eksternal dengan program berupa pelaksanaan rapat koordinasi rutin dengan pengawas eksternal guna mengetahui kinerja dalam penanggulangan Narkoba dan Pembukaan ruang pengaduan terhadap kinerja penanggulangan Narkoba secara luas baik bersifat manual

maupun digital.

3. Untuk strategi Jangka Panjang (0-12 bulan) yaitu dengan melaksanakan Program Polri Presisi dengan program Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan perkara Narkoba prosedural, proporsional dan profesional. Meningkatkan motivasi kerja personel dengan meningkatkan budaya kerja berupa Pemberian penghargaan kepada personil yang berprestasi dan menindak personil yang melakukan penyimpangan dalam penanggulangan kejahatan Narkoba. Melakukan Pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan penanggulangan Narkoba.
4. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja seseorang pada semua level organisasi, oleh karena itu diperlukan kajian lebih lanjut untuk melengkapi faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai.